

RINGKASAN

MUHAMMAD RAMADHANA HARLIANSYAH. Pendirian Unis Bisnis Baru Sabun Susu Kambing Pada Peternakan Top Domba Farm Kota Jakarta Timur Indonesia. *Establishment of the goat's Milk Soap Business Unit at Top Domba Farm in East Jakarta*. Dibimbing oleh IIS DIATIN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam melimpah yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis terutama di bidang agribisnis. Agribisnis adalah sebuah bisnis yang memiliki beberapa sektor yaitu di bidang pertanian, perikanan, dan peternakan. Salah satu sektor agribisnis yang memiliki potensi yang tinggi yaitu peternakan, peternakan kambing merupakan salah satu sektor usaha peternakan yang banyak memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat dan penciptaan lapangan kerja. Peternakan kambing sangat penting dalam komponen usaha tani di Indonesia, kambing berfungsi sebagai penghasil daging, susu, kulit, bulu dan kotorannya dapat dimanfaatkan. Susu kambing merupakan sumber protein hewani selain susu sapi yang mengandung nilai gizi yang cukup tinggi, banyak peternakan kambing perah hanya menjual susu kambing segar tanpa diolah menjadi produk turunan yang dapat meningkatkan harga jual dan memperpanjang daya simpan produk. Susu kambing tidak hanya dapat dikonsumsi tetapi dapat juga diolah menjadi produk kecantikan seperti sabun susu kambing. Sabun susu kambing memiliki manfaat bagi kulit seperti memiliki sumber vitamin A yang memiliki sifat anti penuaan, meringankan kondisi kulit kering, dan memiliki senyawa yang dapat mengelupas atau eksfoliasi kulit mati pada tubuh.

Top Domba Farm merupakan salah satu peternakan yang berjalan di bidang kambing perah. Kajian pengembangan bisnis ini diperoleh dari pengumpulan data dan informasi yang dilakukan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Peternakan Kambing Perah Top Domba Farm yang berlokasi di Jalan Condet Raya, Gang Seruni II No.31, RT/RW.03/06 Kelurahan Cililitan, Kecamatan Keramat Jati, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Kegiatan Praktik Kerja lapangan ini dilakukan selama 12 minggu yang dimulai pada tanggal 1 Februari 2021 sampai 30 April 2021. Kajian pengembangan bisnis ini disusun dengan tujuan merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis baru sabun susu kambing di Peternakan Top Domba Farm. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan melakukan wawancara dan data sekunder dengan melihat literatur.

Peternakan Top Domba Farm memiliki unit bisnis penjualan susu kambing segar, penjualan induk kambing afkir, penjualan anakan kambing. Peternakan kambing Top Domba Farm saat ini memiliki 3 tenaga kerja yang terdiri dari 2 orang bagian produksi dan 1 orang bagian transportasi. Kajian pengembangan bisnis ini dilakukan di peternakan Top Domba Farm yang diperoleh dari analisis SWOT, dengan melihat faktor internal dan faktor eksternal perusahaan dari kekuatan dan peluang. Kekuatan yang ada pada peternakan Top Domba Farm, yaitu memiliki produk susu yang berkualitas, memiliki ketersediaan susu yang cukup banyak, dan memiliki ketersediaan modal yang baik. Peluang yang dapat dimanfaatkan dari analisis yang dilakukan yaitu adanya bantuan dana dari pemerintah terhadap pelaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

UMKM dan pemberian izin yang mudah, dapat menciptakan lapangan pekerjaan, dan masih sedikit nya peternakan kambing perah yang melakukan pengolahan susu kambing menjadi produk kecantikan.

Analisis yang didapatkan menghasilkan ide untuk mendirikan unit bisnis baru, yaitu pendirian unit bisnis sabun susu kambing di Top Domba Farm. Sabun susu kambing ini direncanakan diproduksi sebanyak 114 Pcs dalam sehari. Sabun susu kambing ini dikemas menggunakan plastik warp dan dibungkus menggunakan kotak kemasan yang menggunakan bahan *evory*, dengan berat sabun 45 gram. Pada kemasan terdapat logo produk, komposisi, varian sabun, dan logo SNI dan BPOM. Sabun susu kambing ini memiliki harga sabun susu kambing original Rp9000,00/pcs, sabun susu kambing kopi Rp9600,00/pcs dan sabun susu kambing madu Rp9500,00/pcs. Dalam memperkenalkan produk susu kambing ini ke masyarakat yaitu dengan melakukan promosi dengan melakukan pemasangan banner didepan peternakan dan melakukan promosi melalui media sosial. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam produksi susu kambing ini yaitu 5 orang pegawai yang terdiri dari kepala pengolahan susu, bagian produksi, bagian pemasaran, bagian keuangan dan bagian transportasi.

Pendirian unit bisnis ini berkolaborasi dengan pemasok bahan baku, percetakan kemasan produk, serta toko retail dan salon kecantikan. Dalam pendirian unit bisnis ini dinyatakan layak untuk dijalankan berdasarkan analisis finansial dan non finansial. Berdasarkan perhitungan unit bisnis ini mendapatkan manfaat bersih Rp100.334.437,00, IRR 56%, Net B/C 1,45, Gross B/C 1,10, dan pengembalian investasi selama 2 tahun 7 bulan lebih cepat dari umum bisnis yaitu 5 tahun, dengan adanya analisis yang telah dilakukan Peternakan Top Domba Farm mampu menggunakan kekuatan dan peluang yang ada. Pendirian unit bisnis sabun ini memiliki nilai *switching value* penurunan jumlah produksi sabun susu kambing madu sebesar 28 % dan kenaikan harga kotak kemasan sebesar 34%, sehingga jika pendirian unit bisnis ini dilakukan peternakan Top Domba Farm harus melakukan kegiatan promosi, menjaga ketersediaan bahan baku dan menjaga kualitas produk agar penjualan tidak mengalami penurunan.

Kata kunci: top domba farm, kambing perah, sabun susu, finansial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.